BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan faktor penting dalam pengembangan suatu daerah. Hal ini dikarenakan tanpa adanya transportasi, kegiatan perekonomian di masyarakat akan mengalami kendala yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri. Kedua hal tersebut bertujuan dalam menggerakkan potensi-potensi yang ada guna meningkatkan produktifitas perekonomian suatu daerah, salah satunya ialah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atau OKU Selatan merupakan daerah yang terletak di paling ujung Provinsi Sumatera Selatan. Daerah ini merupakan salah satu Kabupaten pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk dari daerah OKU Raya yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ulu Selatan. Kabupaten yang terletak diantara $103^{\circ}24'22.36''$ – $104^{\circ}22'8.72''$ Bujur Timur dan antara $4^{\circ}12'58.36''$ – $4^{\circ}55'26.97''$ Lintang Selatan ini memiliki luas wilayah sebesar $4.376,87\text{km}^2$.

Dalam perkembangan ekonomi daerah harus diiringi dengan berkembangnya transportasi. Perkembangan transportasi yang dimaksud dapat meliputi unsur-unsur seperti sarana, prasarana, teknologi, keselamatan hingga dampak terhadap lingkungan. Begitupula di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan unsur-unsur tersebut juga harus dipertimbangkan dalam mengembangkan daerah yang mana merupakan daerah pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan.

Danau Ranau merupakan danau terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba. Danau ini terletak di Banding Agung, Kabupaten OKU Selatan. Danau Ranau merupakan wisata yang paling *iconic* di OKU Selatan dengan pemandangan yang sangat cocok untuk liburan sehingga banyak sekali wisatawan dari domestik hingga mancanegara mengunjungi tempat tersebut. Danau Ranau juga sering dikali digunakan dalam event internasional yaitu *Sriwijaya Ranau Gran Fondo* (SRGF). Event tersebut merupakan event olahraga sepeda nasional yang juga dihadiri oleh beberapa Negara seperti Negara Ukraina, Jerman, Rusia, dan Suriname.

Bersepeda merupakan kegiatan transportasi yang mendukung keselamatan lingkungan, olahraga dan kebutuhan akan rekreasi. Pengendara sepeda mempunyai hak untuk diperlakukan sama seperti halnya pengguna jalan lain, seperti yang dimuat dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 62 ayat (1) (2).

Ruas jalan di sepanjang Danau Ranau terdapat beberapa destinasi wisata diantaranya ada Alun-Alun Danau Ranau, Pantai Pelangi, Hingga Air Terjun Subik Tuha, sehingga banyak masyarakat yang melakukan aktifitas pada ruas jalan tersebut. Hal itu mengakibatkan banyaknya arus lalu lintas yang cukup padat dikarenakan kendaraan bermotor dimana berdasarkan hasil analisis survei *traffic counting* volum arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut sebesar 441,1 smp/jam. Proporsi kendaraan di sepanjang ruas jalan danau khususnya yaitu pada jalan pantai dan jalan villa dengan penggunaan moda sepeda sebanyak 87 per hari yang melakukan aktifitas pada ruas jalan tersebut pada waktu *weekday* dan dapat bertambah lagi seiring pada waktu *weekend*. (Berdasarkan hasil analisis Traffic Counting Tim PKL KAB OKU Selatan 2023).

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum terdapat fasilitas terhadap pengguna sepeda berupa jalur sepeda. Hal ini dapat mendukung program *green transportation* yang mana transportasi yang ramah terhadap lingkungan dan meningkatkan keselamatan pada pengguna moda.

Beberapa hal tersebut yang menjadi dasar bagi penulis untuk menyediakan fasilitas jalur khusus sepeda. Oleh karena itu diperlukan penelitian terkait penyediaan fasilitas jalur sepeda yang berkeselamatan serta penulis mengambil judul dalam penelitian **“PERENCANAAN JALUR KHUSUS SEPEDA KAWASAN WISATA DANAU RANAU”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingginya penggunaan sepeda di ruas Jalan Kawasan Danau Ranau mencapai 87 sepeda rata-rata per hari.
2. Tingginya volume lalu lintas kendaraan yg diakibatkan oleh kendaraan bermotor pada ruas jalan tersebut dengan volume tertinggi mencapai sebesar 441,1 smp/jam.
3. Belum adanya fasilitas khusus sepeda meski ruas jalan yang dilalui merupakan ruas jalan dengan penggunaan sepeda yang cukup tinggi.
4. Banyaknya aktifitas yang dilakukan di Kawasan Danau Ranau oleh wisatawan seperti rekreasi dan olahraga dikarenakan Danau Ranau merupakan Objek Wisata favorit di Kabupaten OKU Selatan yang dikenal akan event sepeda Sriwajaya Ranau Grand Fondo yang dilakukan tiap tahun .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah antara lain :

1. Bagaimana kondisi kinerja ruas jalan eksisting sebelum adanya jalur khusus sepeda ?
2. Bagaimana penetapan rute jalur khusus sepeda di sepanjang ruas jalan Danau Ranau ?
3. Bagaimana desain jalur khusus sepeda di sepanjang ruas jalan Danau Ranau?
4. Bagaimana kondisi kinerja ruas jalan setelah adanya jalur khusus sepeda ?
5. Bagaimana fasilitas yang perlu disediakan pada jalur sepeda supaya memenuhi standar keselamatan ?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini ialah melakukan perencanaan jalur khusus sepeda yang aman dan berkeselamatan bagi pengguna moda sepeda di sepanjang ruas jalan kawasan wisata Danau Ranau.

2. Tujuan

- a. Melakukan analisis kinerja ruas jalan sebelum adanya jalur khusus sepeda.
- b. Merekomendasikan rute untuk jalur khusus sepeda di sepanjang ruas jalan kawasan wisata Danau Ranau.
- c. Merekomendasikan desain jalur khusus sepeda pada kawasan wisata Danau Ranau.
- d. Melakukan analisis kinerja ruas jalan sebelum adanya jalur khusus sepeda.
- e. Merekomendasikan fasilitas seperti rambu dan marka yang sesuai dengan standar keselamatan pengguna sepeda.

1.5 Batasan Masalah

1. Batasan Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah dari penelitian yang dikaji adalah ruas jalan di sepanjang kawasan wisata Danau Ranau yang merupakan kawasan tarikan yang terdapat banyak aktifitasnya.

2. Batasan analisis pembahasan

- a. Target pengumpulan data kepentingan dan kebutuhan terhadap jalur khusus sepeda adalah Wisatawan dan Pengguna Sepeda.
- b. Objek penelian ini sebatas desain jalur khusus sepeda, fasilitas utama, dan fasilitas penunjang
- c. Perencanaan yang akan dilakukan pada Ruas Jalan Kawasan Danau Ranau berpegangan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga No.05/SE/Db/2021 tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda.